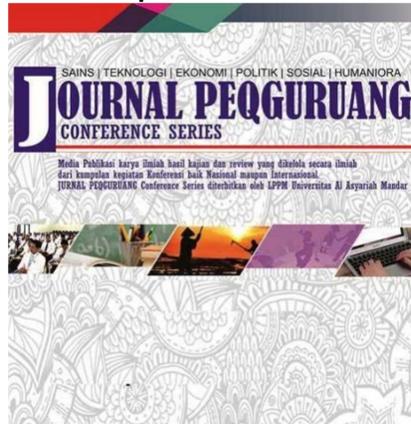


Graphical abstract



PENGARUH STRATEGI *QUANTUM* TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS TANGGAPAN DESKRIPTIF

¹*Nur Hafsa Yunus MS, ¹Citra Indraswari
¹Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author
hafsaahnur.iswaka@yahoo.co.id

Abstract

This study takes the title of the influence of quantum strategies on learning outcomes of writing descriptive texts in grade VII students of SMP Negeri 5 Wonomulyo. The sample in this study were 2 classes chosen randomly from 6 classes based on the results of a simple random sampling and prior to the determination of the sample first conducted a preliminary test (pre-test) to all students in the eighth grade students of SMP Negeri 5 Wonomulyo and kelas yang obtained an average value the same or almost the same is taken as an assessment class. This assessment will use 1 experimental class and 1 control class. Based on the results of simple random sampling, class VII A as the experimental class (group), and class VII B as the control class (group). Data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. From the research results it is known that Quantum Strategy can improve students' ability to write descriptive response texts. The inferential results show that the t_{count} on equal variances assumed = 2,034 $df = 54$, and obtained $t_{table} = 2.004$ so $t_{count} = 2.034 > t_{table} = 2.004$ and significance of 0.004 < 0.05. Then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus it can be concluded that the quantum strategy has an effect on learning to write descriptive responses in grade VII students of Wonomulyo Polewali Mandar Middle School students.

Keywords: *Influence, Quantum Strategy, Writing Descriptive Response Text*

Abstrak

Penelitian ini mengambil judul pengaruh strategi quantum terhadap hasil belajar menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 176 orang, yang ditempatkan dalam lima kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang dipilih secara acak dari 6 kelas berdasarkan hasil sampling kelas sederhana dan sebelum penentuan sampel terlebih dahulu dilakukan tes awal (Pre-test) kepada seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo dan kelas yang memperoleh nilai rata-rata yang sama atau hampir sama diambil sebagai kelas penilaian. Penilaian ini akan menggunakan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Berdasarkan hasil sampling acak sederhana, maka kelas VII A sebagai kelas (kelompok) eksperimen, dan kelas VII B sebagai kelas (kelompok) kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Strategi Quantum dapat meningkatkan kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik. Hasil inferensial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada equal variances assumed = 2,034 $df = 54$, dan diperoleh $t_{tabel} = 2,004$ sehingga $t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 2,004$ dan signifikansi 0,004 < 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi quantum berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo Polewali Mandar.

Kata kunci: *Pengaruh, Strategi Quantum, Menulis Teks Tanggapan Deskriptif*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.579>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh Karenaitu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perkembangan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kegiatan masa depan (Trianto:2010: 1).

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan menggunakan bahasa. Kemampuan itu terlihat di dalam empat aspek keterampilan. Keempat aspek itu adalah mendengarkan, berbicara membaca, dan menulis. Seseorang yang ingin mengembangkan kemampuan berbicara dan menulis, mestilah banyak mendengar dan membaca. Oleh karena, dengan mendengar dan membaca akan diperoleh informasi untuk dibicarakan dan dituliskan. Menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit. Hal itu dikeluhkan oleh banyak orang. Peserta didik dipendidikan dasar dan menengah, mahasiswa di pendidikan tinggi, dan bahkan orang-orang yang sudah menamatkan perguruan tinggi pun mengeluhkan sulitnya menulis.

Pada pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif. kurangnya penggunaan strategi yang variatif menyebabkan peserta didik merasa jenuh mengikuti pembelajaran. Kenyataan terjadi pada peserta didik kelas VII A sebagai kelas (kelompok) eksperimen, dan kelas VII B sebagai kelas (kelompok) kontrol SMP Negeri 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo terhadap pembelajaran menulis adalah:

Guru sulit membangkitkan minat belajar kepada peserta didik. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran mengidentifikasi kriteria penulisan teks tanggapan deskriptif secara baik. Dalam proses menulis teks terapan deskriptif guru sering mengulangi pelajaran beberapa kali. Ini di buktikan oleh nilai semester peserta didik yang tidak mencapai KKM.

Melihat kondisi tersebut, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternatif. Penggunaan Strategi *Quantum* yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Selain itu cara mengajar guru harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dan kreatif. Merujuk pada segala permasalahan diatas, peneliti membuat solusi. Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan Strategi *Quantum* dilakukan karena dengan mendekati objek belajar dengan siswa akan lebih memudahkan siswa untuk menulis dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Karena dengan mencoba hal baru dalam menggunakan strategi baru pada penerapan pembelajaran. Uji coba penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Wonomulyo yang beralamat di Jalan Poros Majene, Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017, yang dimulai pada bulan Agustus sampai September.

Tabel 1. Subjek Penelitian
Sumber: Data Sekolah

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas A	11	18	29
2.	Kelas B	14	13	27

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut :

1. **Tahapan persiapan**
 - a. Menelaah kurikulum SMP semester ganjil kelas VII
 - b. Berkonsultasi dengan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII mengenai keadaan peserta didik, materi dan rencana pembelajaran.
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.
 - d. Menyusun instrumen penelitian berupa tes dan observasi.
2. **Tahapan pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 4x pertemuan (1 kali *pre-test*, 2x tatap muka dan 1 kali *post-test*) masing-masing kelompok dengan alokasi waktu 2x45 menit tiap pertemuan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

1. **Kelas eksperimen**
 - a. Pendahuluan
 - 1) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - 2) Pemberian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik.
 - b. Persiapan pelaksanaan
 - 1) Tahap pertama guru berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik tentang topik yang diajarkan. Dalam hal ini guru harus membangun keterkaitan antara pengalaman keseharian peserta didik dengan topik pembelajaran yang akan dibahas.
 - 2) Kemudian peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil.
 - 3) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran yang akan berlangsung.

- 4) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang berguna untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai teks tanggapan deskriptif.
 - 5) Guru dituntut untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berargumen sendiri sesuai dengan pengetahuannya.
 - 6) Guru memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana menulis teks tanggapan deskriptif dengan baik.
 - 7) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan observasi, dan menuliskan hasil observasi kedalam bentuk teks tanggapan deskriptif.
 - 8) Selanjutnya peserta didik diminta untuk menulis kembali teks tanggapan deskriptif berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.
 - 9) Pada tahap terakhir guru melakukan evaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Penutup
- Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Kelas kontrol

- a. Pendahuluan
 - 1) Menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - 2) Pemberian apersepsi dan motivasi.
 - b. Persiapan dan pelaksanaan
 - 1) Guru menggali pengetahuan awal peserta didik tentang materi yang akan dipelajari.
 - 2) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi ketika ada yang kurang dimengerti.
 - 4) Peserta didik diminta untuk menuliskan teks tanggapan deskriptif sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.
 - c. Penutup
- Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Instrumen dan tehnik Pengumpulan data

Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2012: 193). Tes akan diberikan sebelum dan sesudah penelitiannya yaitu *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik dan diberikan sebelum perlakuan, sedangkan *Post-test* diberikan setelah perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perlakuan ini.

Tes yang digunakan adalah tes untuk kerja. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam kelas, sebelum pemberian perlakuan. *Post-test* diberikan setelah pemberian perlakuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan perlakuan

tersebut, apakah ada pengaruh sebelum dan setelah pemberian perlakuan.

1. Instrumen non tes

a. Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi, observasi (pengamatan) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*).

(Arikunto, 2010: 200). *Sign system* digunakan lebih instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret selintas (*snophsot*). Observasi yang ditempuh oleh penulis adalah melakukan pengamatan langsung terhadap segala aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di kalangan peserta didik pada saat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi yang dilakukan pada observasi ini adalah aktifitas yang dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diwujudkan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2009: 142).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes

1. Teknik tes

Teknik pengumpulan data berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. (Arikunto, 2010: 266) teknik tes untuk kerja ini digunakan untuk menjangkau data hasil belajar yaitu kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik pada *pretes* dan *postes*.

2. Teknik non tes

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memuat catatan khusus mengenai perilaku peserta didik dalam proses belajar mengajar. Peneliti sebelumnya mempersiapkan lembar observasi untuk dijadikan pedoman dalam proses pengambilan data.

b. Dokumentasi

Untuk mengambil gambar pada waktu pembelajaran menulis puisi sebagai dokumen penunjang keterlibatan peserta didik dalam proses. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih valid dan memang benar-benar dilakukan.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan tertulis kepada responden untuk diwujudkan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebut di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono, 2009: 142).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta meningkatkan data sehingga mudah dibaca. Fungsi analisis data adalah untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Teknik analisis data yang digunakan pada peneliti ini adalah statistik deskriptif kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, variansi, median, dan modus dari kedua kelas.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t (t-test) untuk menguji signifikansi perbedaan *mean* dua kelompok data pada taraf signifikan 0,05.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas terhadap data hasil penelitian dianalisis menggunakan program SPSS 16 (*Statistical Product and service Solution*) di mana uji hipotesis yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov, dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti homogeny atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan adalah menggunakan program SPSS 16 di mana uji homogenitas menggunakan pengujian Anova atau analisis varian.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui program SPSS 16 dengan menggunakan computer, di mana uji hipotesis yang digunakan dalam program SPSS 16 tersebut adalah uji *Independent Sample T Test* untuk menguji signifikansi perbedaan *mean* dua kelompok data pada taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dijabarkan, maka disimpulkan penggunaan Strategi *Quantum* efektif terhadap kemampuan menulis teks tanggapan deskriptif pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa, pada kelas eksperimen (VII A) memiliki nilai rata - rata *Pre-test* sebesar nilai rata-rata 55,37, median 58 mode 33 Standar Deviasi 1,70, rentang skor minimum dan maksimum yaitu 50, dimana skor minimumnya sebesar 33 dan skor maksimumnya sebesar 83.

Sedangkan kelas kontrol (VII B) memiliki nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 71,00, median 75, mode 75, Standar Deviasi 1,20, rentang skor 50, dimana skor minimumnya sebesar 41 dan skor maksimumnya sebesar 91.

Kemudian hasil *Post-test* untuk kelas eksperimen (VII A) mereka memiliki nilai rata-rata sebesar 79,37, median 80, mode 84, Standar Deviasi 7,07, rentang skor minimum dan maksimum yaitu 21, dimana skor minimumnya sebesar 70 dan skor 28 dimana skor minimumnya sebesar 68 dan maksimumnya sebesar 96.

Sedangkan pada kelas kontrol (VII B) memiliki nilai rata-rata sebesar 76,03, median 77, mode 80, Standar Deviasi 4,94, rentang skor minimum dan maksimum yaitu 19, dimana skor minimumnya sebesar 64 dan skor maksimumnya sebesar 83.

Adapun yang dimaksud dengan uji normal adalah apabila dikatakan normal, jika sesuai dengan patokan mean, atau rata-rata dan standar deviasi yang sama. Uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan mean dan standar deviasi yang sama dengan distribusi normalitas data yang kita dapatkan.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Berdasarkan hasil uji-T yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan Strategi *Quantum* terhadap pembelajaran menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik. Berdasarkan hasil output SPSS (*Statistical Package and Social Sciences*) versi 16,0 for windows. Untuk hasil *post-test* kedua kelompok data diperoleh t_{hitung} pada *equal variances assumed* = 2,034 $df = 54$, dan diperoleh $t_{tabel} = 2,004$ sehingga $t_{hitung} = 2,034 > t_{tabel} = 2,004 < 0,05$ *equal variance assumed* = 3,530, $df = 59$, dan diperoleh $t_{tabel} = 2,001$. Maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa penggunaan Strategi *Quantum* efektif terhadap menulis teks tanggapan deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar.

4. SIMPULAN

Berkaitan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa strategi *quantum* layak digunakan dalam Pembelajaran menulis tanggapan deskriptif pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini didukung dengan hasil observasi, keaktifan dan partisipasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *quantum*. Berdasarkan hipotesis penelitian, penggunaan strategi *quantum* mempunyai pengaruh dalam pembelajaran menulis teks tanggapan

deskriptif peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Wonomulyo dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Pembelajaran menulis*. Jakarta: PPPP TK Bahasa.
- Dalman, 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djumarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa Dan sastra*. Makassar. Badan Penerbit UNM.
- Kosasih, Engkos. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- Salam. 2009. *Pendidikan Penulisan Kreatif*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.